

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek merupakan suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya. Kerja Praktek (KP) merupakan suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya. Kegiatan Kerja Praktek merupakan salah satu pembelajaran bagi mahasiswa, karena kegiatan ini dapat menjadi jembatan penghubung antara dunia kerja dengan dunia pendidikan, serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia kerja sehingga mahasiswa-mahasiswi akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya.

Mampu mengatasi persaingan di dunia kerja serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Kegiatan Kerja Praktek (KP) dilaksanakan secara langsung pada badan usaha milik negara atau swasta, pemilihan tempat kerja praktek sendiri harus sesuai dengan program studi mahasiswa. Perusahaan yang penulis pilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerja praktek adalah Stasiun Labuhan Ratu PT. Kereta Api Indonesia (persero). PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan transportasi darat melalui kereta api. Sebagai penyedia layanan transportasi publik yang melayani jutaan penumpang setiap tahunnya, PT KAI menghadapi tantangan besar untuk memastikan pelayanan yang aman, nyaman, dan berkualitas tinggi bagi masyarakat. Dalam upaya memenuhi tanggung jawab tersebut,

perusahaan terus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tuntutan operasional, salah satunya melalui penerapan budaya kerja yang berfokus pada keselamatan dan nilai-nilai inti perusahaan.

Stasiun merupakan salah satu fasilitas penting dalam penyelenggaraan transportasi kereta api yang harus selalu berada dalam kondisi bersih, aman, dan siap digunakan. Salah satu elemen pendukung kelancaran operasional di stasiun adalah keberadaan Petugas Pelumasan dan Kebersihan Wessel (PPKW). Wessel berperan sebagai pengatur jalur rel sehingga memerlukan perawatan dan kebersihan yang terjaga untuk mencegah gangguan teknis maupun potensi kecelakaan. Oleh karena itu, tugas PPKW memiliki peran strategis dalam mendukung keselamatan perjalanan kereta api.

Namun, berdasarkan pengamatan dan laporan yang ada, terdapat indikasi bahwa salah satu petugas PPKW di Stasiun Labuhan Ratu menunjukkan kinerja yang kurang optimal sehingga mempengaruhi kualitas kerjanya. Permasalahan yang muncul antara lain ketidakteraturan dalam melaksanakan tugas pelumasan, kurangnya ketelitian saat membersihkan wessel, dan kecenderungan untuk tidak menyelesaikan pekerjaan secara maksimal. Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran operasional serta menurunkan standar pelayanan yang telah ditetapkan perusahaan.

Rendahnya kualitas kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketidakdisiplinan, kurangnya kebersihan dan kerapian, ketidakpatuhan terhadap SOP. Jika hal ini tidak segera ditangani, maka dapat menimbulkan dampak negatif yang serius, baik bagi keselamatan perjalanan kereta maupun citra perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan evaluasi terhadap kinerja petugas untuk meningkatkan kualitas kerja dan upaya untuk meningkatkan efektivitas kerja

agar sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan evaluasi yang tepat, diharapkan dapat ditemukan faktor penyebab kurang optimalnya kualitas kerja serta solusi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“ANALISIS KUALITAS KERJA PETUGAS PELUMASAN DAN KEBERSIHAN WESSEL STASIUN LABUHAN RATU PT. KAI ”** sebagai fokus laporan kerja praktik ini.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

1.2.1 Ruang Lingkup

Program Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan di Stasiun Labuhan Ratu, sebuah entitas operasional di bawah Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sebagai stasiun kelas 3, Stasiun Labuhan Ratu merepresentasikan unit pelaksana teknis dengan karakteristik sumber daya yang terbatas namun memiliki peran krusial dalam operasional perkeretaapian di wilayah Lampung. Mengingat pentingnya keselamatan dan pelayanan yang optimal, maka fokus utama studi ini adalah mengevaluasi kinerja pegawai K2 keamanan wessel pada stasiun labuhan ratu.

Program Kerja praktik ini berfokus pada analisis dan evaluasi kinerja seorang pegawai Petugas Pelumasan dan Kebersihan Wessel (PPKW). Lingkup kerja yang akan dilakukan dalam KP ini mencakup beberapa aspek berikut:

- a) Identifikasi dan Evaluasi Kinerja petugas PPKW mengkaji apakah petugas menjalankan tugas pelumasan dan pembersihan wessel sesuai dengan SOP yang berlaku.
- b) Mengevaluasi konsistensi apakah hasil pekerjaan sudah memenuhi standar

kebersihan dan keamanan operasional.

- c) Evaluasi dan upaya peningkatan kinerja dengan pelatihan dan pengawasan terhadap petugas PPKW.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa Peningkatan kompetensi manajerial dan aplikasi teori di lingkungan kerja.
 2. Meningkatkan kemampuan dalam merumuskan rekomendasi yang praktis dan actionable untuk meningkatkan kinerja dan keselamatan di lingkungan kerja.
 3. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktik.
2. Manfaat bagi Institusi
 1. Terjalannya kerjasama “bilateral” antara Universitas dengan perusahaan.
 2. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
 3. Meningkatkan citra institusi sebagai penyedia pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Manfaat bagi Perusahaan
 1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.

2. Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Praktik Magang.
3. Perusahaan akan mendapat masukan dan masukan dan perspektif baru dari mahasiswa

1.3.2 Tujuan

Tujuan diadakannya program kerja praktik adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas pelumasan dan kebersihan wessel oleh petugas di Stasiun Labuhan Ratu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kinerja petugas pelumasan dan kebersihan wessel kurang optimal.
3. Untuk memberikan rekomendasi upaya peningkatan kinerja petugas agar lebih efektif dan sesuai dengan SOP.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli 2025 sampai 21 Agustus 2025.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan KP pada:

Nama Perusahaan : PT. Kerata Api Indonesia (persero)

Stasiun Labuhan Ratu IV Tnk

Tempat : Untung Suropati, Labuhan Ratu, Kedaton,

Bandar Lampung

Nomor Toka : 72520

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan magang ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang, ruang lingkup kerja program kp, manfaat dan tujuan, waktu pelaksanaan, sistematika penulisan.

2. Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Bab II membahas tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, bidang usaha PT KAI, lokasi perusahaan dan struktur organisasi UPT Stasiun Labuhan Ratu Divre IV Tanjung Karang PT KAI.

3. Bab III Permasalahan Perusahaan.

Bab III membahas tentang analisa permasalahan yang di hadapi upt Stasiun Labuhan Ratu divre iv tanjung karang, landasan teori, metode yang digunakan dan rancangan program yang akan di buat.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Bab IV membahas tentang pelaksanaan kerja praktek di upt Stasiun Labuhan Ratu divre iv tanjung karang PT Kereta Api Indonesia (persero)

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V membahas tentang kesimpulan dari kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan dan juga berisi tentang pandangan berupa saran-saran yang menurut penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenaan dengan program kerja praktik ini.

6. Daftar Pustaka

Bab ini berisi sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan laporan

Kerja praktik.

7. Lampiran-lampiran

Bab ini berisi daftar hadir dan informasi-informasi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut